

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

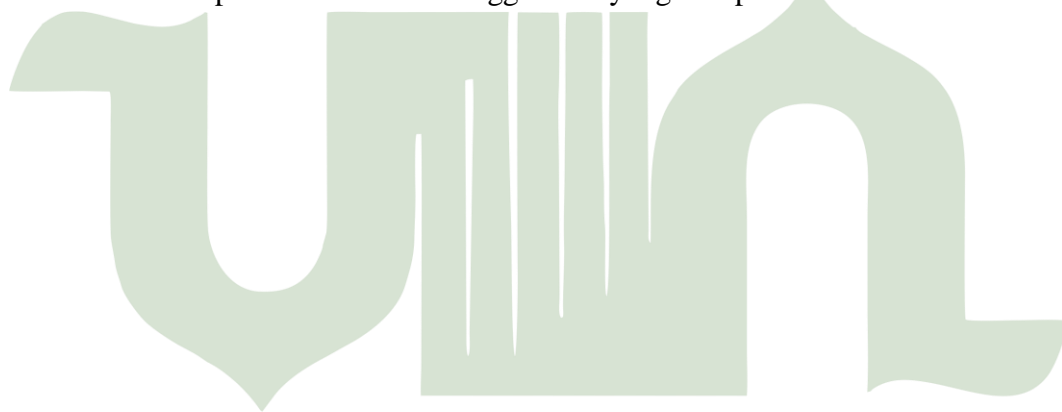
Berdasarkan hasil penelitian perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dalam penetapan harga jual dengan *cost plus pricing*, maka penulis mengambil kesimpulan antara lain :

1. Perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh pelaku UMKM lebih rendah dibandingkan dengan metode *full costing*. Hal ini disebabkan karena pelaku UMKM hanya memasukkan biaya *overhead* pabrik variabel saja dan mengabaikan biaya *overhead* pabrik tetap yang seharusnya biaya tersebut masuk kedalam perhitungan. Dan untuk harga jual pelaku UMKM tempe hanya mengikuti harga pasaran sehingga laba yang dihasilkan tidak maksimal.
2. Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* menghasilkan angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode yang diterapkan oleh pelaku UMKM. Hal ini dikarenakan dengan metode *full costing* seluruh biaya yang terlibat dalam proses produksi diperhitungkan secara rinci sehingga menghasilkan perhitungan yang tepat. Dan harga jual yang dihitung dengan metode *cost plus pricing* menghasilkan harga yang tinggi karena dihitung sesuai dengan laba yang diinginkan oleh pelaku UMKM.
3. Perhitungan harga jual dengan metode *cost plus pricing* menghasilkan harga jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga jual yang diterapkan oleh pelaku UMKM dengan mengikuti harga pasaran. Hal ini terjadi karena harga yang dihitung sudah ditambahkan dengan presentase laba yang diharapkan sehingga harga jual yang dihasilkan lebih tepat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dalam penetapan harga jual dengan *cost plus pricing*, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya biaya *overhead* pabrik tetap harus dimasukkan kedalam perhitungan harga pokok produksi agar perhitungannya lebih akurat sehingga seluruh biaya-biaya yang terlibat dalam proses produksi dapat dihitung secara rinci.
2. Sebaiknya perhitungan harga pokok produksi dilakukan dengan metode *full costing* agar seluruh biaya yang dikeluarkan dapat diperhitungkan dengan tepat dan akurat.
3. Sebaiknya untuk harga jual dilakukan dengan metode *cost plus pricing* agar harga jual yang ditetapkan sesuai dengan laba yang diharapkan oleh pelaku UMKM sehingga hasil yang didapatkan lebih maksimal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN